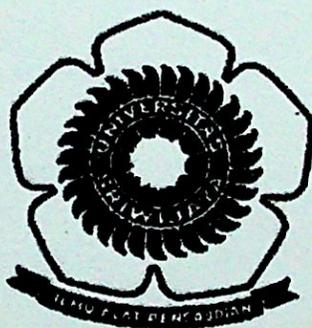


**ANALISIS ALOKASI TENAGA KERJA KELUARGA DAN
PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN PETANI
KARET DI DESA TALANG BULUH KECAMATAN
TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

UNGGUL PRIBADI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2013

FP. Ruch

2013

S.
338.1307.

Ung

a

2013

G. 130795



**ANALISIS ALOKASI TENAGA KERJA KELUARGA DAN
PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN PETANI
KARET DI DESA TALANG BULUH KECAMATAN
TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

UNGGUL PRIBADI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2013

SUMMARY

UNGGUL PRIBADI. Analysis of Family Farmers Employee Allocation and The Influence to The Income of Rubber Farmer In Talang Buluh Village Talang Kelapa Area Banyuasin Regency (Supervised by **IMRON ZAHRI** and **AMRUZI MINHA**).

The objectives of this research are to : (1) know how big the allocation of family farmers employee time at rubber farming in Talang Buluh Village Talang Kelapa Area Banyuasin Regency, (2) know the influence of family farmers employee allocation to the farmer's income in Talang Buluh Village Talang Kelapa Area Banyuasin Regency. The research was conducted in Talang Buluh Village Talang Kelapa Area Banyuasin Regency. The data was collected on July until September 2011. The method that used in The research was survey method.

The result of this research showed that : the average of the family farmers employee allocation in rubber farming in Talang Buluh Village Talang Kelapa Area Banyuasin Regency is 270,92 HOK per family per year by the details 26,57 HOK per hectare per year for rubber farming and 244,35 HOK per year for the out of farming.

The Farmers's income from the rubber farming was the income that was a big contribution to the total income of the rubber farmers in Talang Buluh Village Talang Kelapa Area Banyuasin Regency. The income from the rubber farming by has been counting the cost of family farmers employee was Rp.45.591.318,33 per hectare per year. In the other hand, the income from the rubber farming without count the cost of family farmers employee was Rp. 48.323.175,48.

The allocation of Family Farmers Employee was positive influencing to the total income of rubber farmers in Talang Buluh Village Talang Kelapa Area Banyuasin Regency.

RINGKASAN

UNGGUL PRIBADI. Analisis Alokasi Tenaga Kerja Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **IMRON ZAHRI** dan **AMRUZI MINHA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : 1) Mengetahui berapa besar alokasi waktu tenaga tenaga kerja keluarga pada usahatani karet di Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, 2) Mengetahui pengaruh alokasi tenaga kerja keluarga terhadap pendapatan total rumah tangga petani karet di Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Pengumpulan data penelitian dilakukan pada Bulan Juli sampai September 2012. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode ini dilakukan dengan cara langsung ke lokasi penelitian serta melakukan wawancara kepada petani contoh sebagai objek penelitian.

Dari hasil penelitian, Rata-rata alokasi waktu tenaga kerja keluarga pada petani karet di Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa sebesar 270,92 HOK per keluarga per tahun dengan rincian 26,57 HOK per hektar per tahun untuk usahatani karet, 244,35 HOK per tahun untuk kegiatan diluar usahatani.

Pendapatan petani yang berasal dari kegiatan usahatani karet merupakan sumber pendapatan yang mempunyai kontribusi yang besar bagi pendapatan rumah tangga petani di Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten

Banyuasin. Pendapatan usahatani karet dengan memperhitungkan upah tenaga kerja keluarga sebesar Rp. 45.591.318,33 per hektar per tahun. Sedangkan pendapatan usahatani karet dengan tidak memperhitungkan upah tenaga kerja keluarga sebesar Rp. 48.323.175,48 per hektar per tahun.

Alokasi waktu tenaga kerja keluarga berpengaruh nyata positif terhadap total pendapatan rumah tangga petani karet di Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

**ANALISIS ALOKASI TENAGA KERJA KELUARGA DAN
PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN PETANI
KARET DI DESA TALANG BULUH KECAMATAN
TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh
UNGGUL PRIBADI**

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2013

Skripsi

**ANALISIS ALOKASI TENAGA KERJA KELUARGA DAN
PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN PETANI
KARET DI DESA TALANG BULUH KECAMATAN
TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

**Unggul Pribadi
05081004001**

**telah diterima sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I,

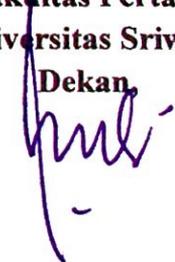

Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.

Pembimbing II,


Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.

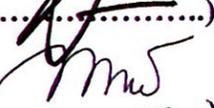
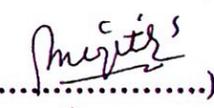
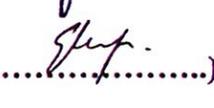
Indralaya, Januari 2013

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,**


**Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.
NIP. 19521028 197503 1 001**

Skripsi berjudul “Analisis Alokasi Tenaga Kerja Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin” oleh Unggul Pribadi NIM. 05081004001 telah dipertahankan di depan Komisi Penguji tanggal 20 November 2012

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.	Ketua	(..... )
2. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.	Sekretaris	(..... )
3. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.	Anggota	(..... )
4. Ir. Mirza Antoni, M.Si.	Anggota	(..... )
5. Eka Mulyana, S.P., M.Si.	Anggota	(..... )

Mengetahui,

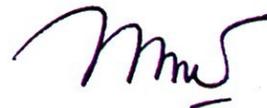
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19620510 198803 1 002

Mengesahkan,

Ketua
Program Studi Agribisnis



Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.
NIP. 19540204 198010 2 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, Januari 2013

Yang membuat pernyataan,



Unggul Pribadi

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 16 Februari 1991 di Kota Palembang, merupakan anak sulung dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Yasikun Suradihardjo dan Ibu Rokaita.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2002 di SD Negeri 2 Inderalaya, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2005 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Inderalaya, Sekolah Menengah Umum pada tahun 2008 di Sekolah Menengah Umum PGRI Inderalaya.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2008 melalui jalur Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK). Penulis telah menyelesaikan Parktik Lapangan yang berjudul “Budidaya Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat dan karunia serta limpahan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Alokasi Tenaga Kerja Keluarga dan Pengaruhnya terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin”.

Berkat kerja keras, doa yang dipanjatkan, dorongan dan bantuan yang luar biasa dari berbagai pihak, dengan kerendahan dan ketulusan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan jasmani dan rohani, dan memberikan kesempatan untuk selalu bersyukur sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua yang tercinta. Adikku Deni Oktariansyah. Terima kasih atas doa, semangat, dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S. dan Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S. selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kearifan dan kesabaran telah memberikan bimbingan, petunjuk dan saran kepada penulis sejak dimulai hingga penelitian ini selesai.
4. Kepada Komisi Penguji : Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S., Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S., Ibu Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si., Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si. dan Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si. yang telah

memberikan arahan, bimbingan, dan saran sehingga hasil penelitian ini menjadi lebih baik.

5. Sahabatku : Ardi, Oca, Yulia, Mitha, terima kasih atas kebersamaan, keceriaan dan kerja sama yang terjalin selama ini.
6. Sahabatku : Rian Ardi, Fitri Utami, Risma Anggraini terima kasih atas doa dan semangatnya.
7. Teman-teman keluarga besar Agribisnis 2008.
8. Staf administrasi FP dan Jurusan Sosek : Kak Dedi, Mba Dian, Yuk Ria, Yuk Siska terima kasih untuk bantuan dan kerjasama yang baik.
9. Masyarakat Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Banyuasin. Terima kasih kepada Ibu Kepala Desa Erna Susilowati, S.pd, Bapak Sugito dan masyarakat lainnya yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi kita semua. Amin.

Indralaya, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan.....	8
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
A. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Konsepsi Tanaman Karet.....	9
2.. Konsepsi Tenaga Kerja	18
3. Konsepsi Buruh Tani.....	22
4. Konsepsi Sistem Upah.....	23
5. Konsepsi Biaya Produksi.....	25
6. Konsepsi Produktivitas Tenaga Kerja.....	27
7. Konsepsi Pendapatan.....	28
B. Model Pendekatan.....	29
C. Hipotesis.....	31

	Halaman
D. Batasan Operasional.....	32
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	35
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
B. Metode Penelitian.....	35
C. Metode Penarikan Petani Contoh.....	36
D. Metode Pengumpulan Data.....	36
E. Metode Pengolahan Data.....	37
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Keadaan Umum Wilayah.....	40
B. Karakteristik Petani Contoh.....	44
C. Kegiatan Usahatani Karet.....	46
D. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Keluarga.....	49
E. Pendapatan Rumah Tangga Petani Contoh	57
F. Pengaruh Alokasi Waktu Tenaga Kerja Keluarga Terhadap Pendapatan Total Pendapatan Rumah Tangga Petani	64
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Areal, Produksi Karet di Sumatera Selatan	4
2. Dosis Pemupukan Tanaman Belum Menghasilkan untuk Tanah Podsolik Merah Kuning.....	16
3. Dosis Pemupukan Tanaman Belum Menghasilkan untuk Tanah Latosol.....	17
4. Rincian Distribusi Penggunaan Tanah di Desa Talang Buluh Tahun 2010.....	41
5. Jumlah Penduduk Desa Talang Buluh Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2010.....	42
6. Jenis Mata Pencaharian Penduduk Desa Talang Buluh.....	43
7. Karakteristik Petani Berdasarkan Umur dan Pendidikan di Desa Talang Buluh Tahun 2011.....	45
8. Rata-Rata Alokasi Tenaga Kerja Keluarga pada Usahatani Karet di Desa Talang Buluh, 2011.....	50
9. Rata-Rata Alokasi Tenaga Kerja Keluarga dan Luar Keluarga pada Usahatani Karet di Desa Talang Buluh, 2011.....	51
10. Rata-Rata Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Berdasarkan Kelompok Jenis Pekerjaan diluar Usahatani di Desa Talang Buluh, 2011.....	53
11. Rata-Rata Total Alokasi Tenaga Kerja Keluarga di Desa Talang Buluh, 2011.....	54
12. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Keluarga dalam Kegiatan Sosial	56
13. Biaya Produksi Usahatani Karet di Desa Talang Buluh, 2011	58

	Halaman
14. Rata-Rata Biaya Tenaga Kerja Usahatani Karet di Desa Talang Buluh, 2011	59
15. Rata-Rata Produksi, Harga Jual, Penerimaan dan Pendapatan Petani Karet di Desa Talang Buluh, 2011.....	61
16. Rata-Rata Pendapatan diluar Usahatani Petani Contoh di Desa Talang Buluh, 2011.....	62
17. Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Talang Buluh, 2011.....	63

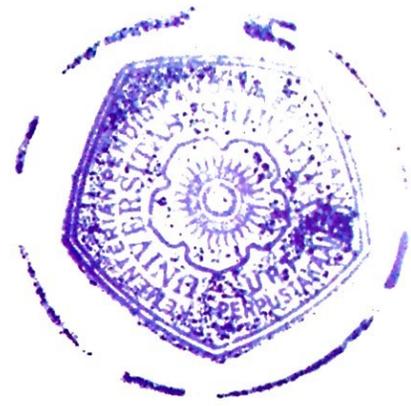
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Diagramatik Penelitian.....	31
2. Total Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Petani.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Desa Talang Buluh.....	73
2. Identitas Petani Karet Rakyat Contoh di Desa Talang Buluh, 2011....	74
3. Alokasi Tenaga Kerja Luar Keluarga dalam Usahatani Karet, 2011....	75
4. Alokasi Tenaga Kerja Keluarga dalam Usahatani Karet, 2011.....	79
5. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Keluarga diluar Usahatani, 2011.....	83
6. Total Alokasi Tenga Kerja Keluarga Petani, 2011.....	85
7. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Keluarga Berdasarkan Kelompok Jenis Pekerjaan diluar Usahatani, 2011.....	86
8. Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Petani dalam Kegiatan Petani, 2011	88
9. Produksi Sleb Karet pada Usahatani Karet di Desa Talang Buluh, 2011	92
10. Harga Jual Sleb Karet di Desa Talang Buluh, 2011.....	94
11. Penerimaan Usahatani Karet di Desa Talang Buluh , 2011.....	96
12. Biaya Penyusutan Peralatan pada Usahatani Karet Rakyat di Desa Talang Buluh, 2011.....	100
13. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Karet Rakyat di Desa Talang Buluh, 2011 (Memperhitungkan Upah Tenaga Kerja Keluarga).....	104
14. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Karet Rakyat di Desa Talang Buluh, 2011 (Tidak Memperhitungkan Upah Tenaga Kerja Keluarga).....	106
15. Biaya Variabel Usahatani Karet Rakyat di Desa Talang Buluh, 2011 (Memperhtiungkan Upah Tenaga Kerja Keluarga).....	108

16. Biaya Variabel Usahatani Karet Rakyat di Desa Talang Buluh, 2011 (Tidak Memperhitungkan Upah Tenaga Kerja Keluarga).....	110
17. Biaya Total Produksi Usahatani Karet Rakyat di Desa Talang Buluh, 2011 (Memperhitungkan Upah Tenaga Kerja Keluarga).....	112
18. Biaya Total Produksi Usahatani Karet Rakyat di Desa Talang Buluh, 2011 (Tidak Memperhitungkan Upah Tenaga Kerja Keluarga).....	113
19. Total Pendapatan Usahatani Karet Rakyat di Desa Talang Buluh, 2011 (Memperhitungkan Upah Tenaga Kerja Keluarga).....	114
20. Total Pendapatan Usahatani Karet Rakyat di Desa Talang Buluh, 2011 (Tidak Memperhitungkan Upah Tenaga Kerja Keluarga).....	115
21. Jenis Kegiatan dan Pendapatan Kegiatan diluar Usahatani Karet di Desa Talang Buluh, 2011.....	116
22. Total Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet di Desa Talang Buluh, 2011 (Memperhitungkan Upah Tenaga Kerja Keluarga).....	117
23. Total Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet di Desa Talang Buluh, 2011 (Tidak Memperhitungkan Upah Tenaga Kerja Keluarga).....	118
24. Hasil Regresi antara Alokasi Waktu Tenaga Kerja Keluarga dengan Total Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet Rakyat di Desa Talang Buluh, 2011 (Memperhitungkan Upah Tenaga Kerja Keluarga).....	119
25. Hasil Regresi antara Alokasi Waktu Tenaga Kerja Keluarga dengan Total Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet Rakyat di Desa Talang Buluh, 2011 (Tidak Memperhitungkan Upah Tenaga Kerja Keluarga).....	120



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal dunia sebagai negara yang memiliki iklim tropis dan memiliki nilai tambah sebagai negara yang kaya akan sumberdaya alam, sumberdaya manusia, peningkatan pertumbuhan ekonomi, pertanian dan memiliki potensi pertumbuhan perkebunan yang besar. Hal ini sudah menjadi rahasia umum karena Indonesia sejak dahulu cocok untuk kegiatan tersebut, khususnya untuk kegiatan agraris. Sifat fisik dari negara Indonesia memang mendukung kegiatan pertanian, dengan memiliki tanah yang subur karena banyak terdapat gunung berapi serta daratan luas yang tersusun oleh ribuan pulau menetapkan bahwa negara kita adalah negara yang subur. Dengan keadaan ini, maka sebagian besar rakyat Indonesia memilih pertanian sebagai sumber mata pencaharian dari sekitar 60% rakyatnya dan membantu dalam penghasilan devisa negara (Suyudi, 2007).

Dari sekian banyak potensi besar yang bisa dikembangkan di Indonesia, salah satu subsektor penting dalam sektor pertanian yaitu subsektor perkebunan. Subsektor perkebunan mempunyai peranan dan kontribusi yang penting terhadap perekonomian Indonesia. Subsektor perkebunan merupakan salah satu dari sektor pertanian yang mempunyai peranan ganda yang sangat penting. Karena selain sebagai sumber alam pemasok bahan baku dalam peningkatan produksi dan perluasan lapangan tenaga kerja juga sekaligus sebagai penghasil devisa negara yang cukup besar.

Subsektor perkebunan merupakan salah satu subsektor yang mengalami pertumbuhan paling konsisten, baik ditinjau dari areal maupun produksi. Dengan pertumbuhan yang baik, sektor perkebunan mempunyai peran strategis baik dalam pembangunan ekonomi secara nasional maupun global.

Sebagai negara berkembang, dimana penyediaan lapangan kerja merupakan masalah yang mendesak, subsektor perkebunan mempunyai kontribusi yang cukup signifikan. Subsektor perkebunan berperan dalam penyediaan lapangan kerja, dan konservasi lingkungan. Menurut Direktorat Bina Produksi Perkebunan (2004), Subsektor perkebunan merupakan salah satu subsektor yang penting dalam hal penciptaan nilai tambah yang tercermin serta kontribusinya terhadap produk domestik bruto (PDB). Semakin menyusutnya sumber devisa yang berasal dari ekspor minyak dan gas bumi, maka pemerintah mengharapkan agar subsektor perkebunan dapat lebih berperan dalam meningkatkan ekspor non migas (Tim Penulis Penebar Swadaya, 2008).

Salah satu komoditas subsektor perkebunan yang memegang peranan penting dan berkembang besar di Indonesia adalah komoditas karet. Karet (*Havea brasiliensis*) merupakan salah satu komoditi perkebunan yang menduduki posisi cukup penting sebagai sumber devisa non migas bagi Indonesia sehingga memiliki prospek yang cerah. Banyak penduduk yang hidup mengandalkan komoditas penghasil getah ini. Karet tidak hanya diusahakan di perkebunan besar milik negara tetapi juga diusahakan oleh swasta dan rakyat. Oleh sebab itu upaya peningkatan produktivitas usahatani karet terus dilakukan terutama dalam bidang teknologi budidaya (Sandi, 2006).

Indonesia memiliki lahan perkebunan karet paling luas di dunia, namun dari segi produksi dan produktivitasnya hanya mampu mencapai urutan kedua setelah Thailand. Produksi karet Indonesia selama 2007 tercatat 2,97 juta ton dibandingkan dengan Thailand yang menempati posisi teratas dengan 3,13 juta ton. Penyebabnya karena 85 persen perkebunan karet merupakan perkebunan karet rakyat. Produktivitas perkebunan karet rakyat rendah, masih dibawah satu ton pertahun (Apriantono, 2008).

Total luas perkebunan karet di Indonesia hingga saat ini berkisar 3 juta hektar lebih, terluas di dunia. Malaysia dan Thailand yang merupakan pesaing utama Indonesia memiliki luas lahan yang jauh di bawah jumlah tersebut. Sayangnya lahan karet yang luas di Indonesia tidak diimbangi dengan pengelolaan yang memadai. Hanya beberapa perkebunan besar milik negara dan beberapa perkebunan swasta saja yang pengelolaannya sudah baik. Sementara kebanyakan perkebunan karet milik rakyat dikelola seadanya bahkan ada yang tidak dirawat dan hanya mengandalkan pertumbuhan alami. Akibatnya, produktivitas karet menjadi rendah serta produksi karet alam Indonesia pertahunnya berada di bawah Malaysia dan Thailand yang memiliki luas tanah yang jauh lebih kecil (Tim Penebar Swadaya, 2008).

Sebagai salah satu provinsi penghasil karet terbesar di Indonesia, Sumatera Selatan diharuskan memberikan kontribusi dan penyumbang besar hasil karet. Di Sumatera Selatan pengembangan perkebunan karet sangat pesat. Data yang menunjukkan bahwa setiap Kabupaten telah menggunakan lahan yang ada untuk perkebunan karet. Data Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan (2011) menjelaskan, Sumatera Selatan sebagai salah satu provinsi penghasil karet alam

terbesar di Indonesia memiliki berbagai keunggulan yang diharapkan akan mampu memberikan kontribusi sebesar 1,4 sampai dengan 1,6 juta ton. Salah satu Kabupaten di Sumatera Selatan yang memiliki perkembangan lahan karet yang cukup luas adalah Kabupaten Banyuasin.

Tabel 1. Luas Areal dan Produksi Karet di Provinsi Sumatera Selatan, 2011

No	Kabupaten/Kota	Luas (Ha)			Jumlah (Ha)
		TBM	TM	TT	
1	Lahat	8.732	16.886	3.836	29.454
2	Empat Lawang	1.943	2.406	230	4.579
3	Kota Pagar Alam	1.161	383	-	1.544
4	Musi Banyuasin	32.992	111.536	20.465	164.993
5	Banyuasin	26.486	54.109	8.712	89.307
6	Musi Rawas	72.841	202.482	54.200	329.522
7	Kota Lubuk Linggau	2.295	8.220	3.359	13.874
8	OKU	22.490	40.024	6.991	69.505
9	OKU Timur	33.400	38.001	3.623	75.024
10	OKU Selatan	2.974	1.009	42	4.025
11	OKI	39.618	90.260	15.539	145.417
12	Ogan Ilir	10.014	18.032	1.219	29.265
13	Muara Enim	70.532	133.180	16.266	219.978
14	Kota Prabumulih	7.326	8.722	2.578	18.626
Jumlah		332.803	725.249	137.059	1.195.111

Keterangan :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TT : Tanaman Tua

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2011

Dari tabel luas areal dan produksi karet di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2011 di atas, Kabupaten Banyuasin menduduki posisi kelima sebagai Kabupaten di Sumatera Selatan yang memiliki luas lahan karet terbesar yaitu dengan rincian Tanaman Belum Menghasilkan sebesar 26.486 ha, Tanaman Menghasilkan sebesar 54.109 dan Tanaman Tua sebesar 8.712 ha. Secara keseluruhan luas total areal

perkebunan karet di Kabupaten Banyuasin adalah sebesar 89.307 ha. Tabel di atas menunjukkan bahwa Kabupaten Musi Rawas memiliki luas lahan areal karet terbesar di Provinsi Sumatera Selatan dengan total luas sebesar 329.522 ha, sedangkan Kota Pagar Alam memiliki luas lahan karet terkecil di Sumatera Selatan dengan total luas lahan areal karet sebesar 1.544 ha.

Dengan besarnya luas lahan yang ada di Kabupaten Banyuasin, tentunya membutuhkan peranan dan fungsi-fungsi lainnya untuk mendukung dan mengelola tanaman karet agar memiliki hasil slab karet yang sempurna. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang sangat diperhatikan di dalam pengolahan tanaman karet di Kabupaten Banyuasin agar hasil yang dipanen memiliki nilai jual dan mampu memproduksi hasil panen secara besar. Peranan tenaga kerja di dalam pengolahan tanaman karet merupakan kompleksitas pertanian yang mencakup dimensi secara luas. Penurunan peran relatif sektor pertanian tidak diikuti dengan akselerasi yang sama pada aspek kesempatan kerja sehingga produktivitas tenaga kerja pertanian menurun.

Tenaga kerja merupakan salah satu pelaku usaha di sektor pertanian. Kegiatan subsektor tenaga kerja antara lain pemeliharaan, dan pemanenan. Tenaga kerja yang melakukan kegiatan usahatani karet tersebut merupakan tenaga kerja yang berasal dari dalam keluarga petani itu sendiri dan tenaga kerja dari luar keluarga petani. Tenaga kerja yang digunakan pada kegiatan usahatani karet rakyat merupakan tenaga kerja keluarga yang terdiri dari tenaga kerja pria, wanita dan anak. Sebagian besar pemeliharaan tanaman yaitu penyiangan, pemupukan, dan penyadapan dilakukan oleh pekerja pria namun terdapat juga pekerja wanita yang melakukan

kegiatan penyadapan. Sementara anak-anak hanya ikut membantu orang tuanya bekerja yang nantinya hasil akan digabungkan dengan pendapatan dan penerimaan orang tua.

B. Rumusan Masalah

Tanaman karet memiliki peranan yang besar dalam kehidupan perekonomian Indonesia. Banyak penduduk yang hidup dengan mengandalkan komoditas penghasil getah ini. Karet tidak hanya diusahakan oleh perkebunan-perkebunan besar milik negara yang memiliki areal lahan yang sangat luas, tetapi juga diusahakan oleh swasta dan rakyat. Beberapa perkebunan besar milik negara dan beberapa perkebunan swasta saja yang pengelolaannya sudah baik. Sementara kebanyakan perkebunan karet milik rakyat dikelola seadanya, bahkan ada yang tidak dirawat sama sekali hanya mengandalkan pertumbuhan alami.

Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin merupakan desa yang berdekatan dengan Kota Palembang. Karakteristik Desa Talang Buluh merupakan desa yang berdekatan dengan kota besar dan merupakan desa yang tergolong maju baik dari sarana dan prasarana pendukungnya. Penduduk di Desa Talang Buluh sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, namun banyak juga yang bekerja di luar usahatani. Mata pencaharian penduduk Desa Talang Buluh di luar usahatani adalah berdagang, buruh, sopir, PNS dan sebagainya. Desa Talang Buluh yang berdekatan dengan wilayah kota Palembang memudahkan petani mencari dan mendapatkan pekerjaan di luar usahatani karena memiliki keuntungan berdekatan dengan kota.

Sebagian besar masyarakat di Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin merupakan petani karet yang berusahatani dengan mengusahakan atau mengelolah lahan milik sendiri. Masyarakat petani di Desa Talang Buluh sudah puluhan tahun ini mengandalkan tanaman karet sebagai komoditas unggulan dalam mendukung kegiatan perekonomiannya. Pengembangan perkebunan karet rakyat dilaksanakan melalui pemberdayaan kelompok-kelompok tani yang sudah terbentuk di masing-masing desa yaitu sosialisasi program, pendidikan dan pelatihan serta fasilitas akses permodalan kepada lembaga keuangan desa setempat. Pemberdayaan tenaga kerja di Desa Talang Buluh sudah turun-temurun dilakukan di desa ini. Keluarga petani karet rakyat di Desa Talang Buluh dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan menjadi petani karet dan mata pencaharian lain diluar kegiatan usahatani karet. Setiap keluarga dari petani karet tentunya memiliki tingkat kesejahteraan yang berbeda, sesuai dengan kemampuan keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan uraian di atas, ada beberapa masalah yang dapat diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Berapa besar alokasi waktu tenaga kerja keluarga petani pada usahatani karet di Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin ?
2. Bagaimana pengaruh alokasi tenaga kerja keluarga terhadap pendapatan rumah tangga petani karet di Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan pengungkapan permasalahan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa tujuan yang ingin dicapai di dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui berapa besar alokasi waktu tenaga kerja keluarga pada usahatani karet di Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin
2. Mengetahui pengaruh alokasi tenaga kerja keluarga terhadap pendapatan total rumah tangga petani karet di Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin

Berdasarkan tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam hal mempertajam daya analisis dan memberi pengetahuan dalam melakukan penelitian. Selain itu, diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriantono, A. 2007. Pertanian Indonesia di Persimpangan Jalan. (Online). (www.deptan.go.id, diakses pada tanggal 24 Maret 2012).
- Dinas Perkebunan. 2011. Statistik Tahun 2011. Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. Sumatera Selatan.
- Direktorat Bina Produksi Perkebunan. 2004. Peran Subsektor Perkebunan Dalam Perekonomian Indonesia. Direktorat Jenderal Bina Produksi Perkebunan, Jakarta.
- Balai Penelitian Sembawa. 2010. Inovasi Teknologi Yang Dihasilkan Pada Sistem Usahatani Karet. (online).
- Frank, R. H dan B.S. Bernanke. 2007. Principles of Macroeconomics. McGraw-Hill Companies. New York.
- Godam64. 2006. Definisi, Pengertian, Tugas dan Fungsi Manajemen Sumberdaya Manusia. (online). (<http://organisasi.org/definisi-pengertian-tugas-fungsi-manajemen-sumber-daya-manusia-sdm/>diakses 24 Maret 2012).
- Hernanto, F. 1993. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Heidjrachman R dan Husnan. 1996. Manajemen Personalialia. Penerbitan FE UGM. Yogyakarta.
- Mubyarto, M. 1991. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Ekonomi. Jakarta.
- Mustapa, R. 2010. Pelapisan Sosial Masyarakat Indonesia. (online). (<http://www.pikiran-rakyat.com/html/pelapisan/>diakses 24 Maret 2012).
- Nugroho, B. A. 2005. Pengupahan dan Produktivitas. (<http://dinas-nakertrans.Jakarta.go.id>. Diakses 24 Maret 2012).
- Rusastra, I. W. dan M. Suryadi. 2004. Ekonomi Tenaga Kerja Pertanian dan Implikasinya Dalam Peningkatan Produksi dan Kesejahteraan Buruh Tani. (online). (<http://www.pdfqueen.com/html/ekonomi-tenaga-kerja/>diakses 24 Maret 2012).
- Sandi, DA. 2006. Usaha Budidaya Tanaman Karet di Pusat Penelitian Karet Balai Penelitian Sembawa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Sriwigama.

- Satriani, S. 2010. Analisis Alokasi Tenaga Kerja Keluarga dan Pengaruhnya terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Peninjauan Kabupaten OKU. Skripsi untuk Sarjana Satu. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Setiawan, D. H. dan A. Andoko. 2007. Petunjuk Lengkap Budidaya Karet. PT Agrp Media Pustaka. ISBN:979-002-233-b. Jakarta.
- Simanjuntak, P. J. 1985. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Lembaga Penerbit FE-UI. Jakarta.
- Slavin, S.L. 2008. Microeconomics. McGraw-Hili Irwin. New York.
- Soekarwati. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Stoner, J. A.F. 2000. Management. Prentice Hall. Australia.
- Sukirno, S. 2002. Pengantar Teori Mikroekonomi. Edisi Ketiga. Rajawali Pers. Jakarta.
- Supriyono, R.A. 1992. Akutansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian Biaya. Akademi Akutansi. Bandung.
- Sujudi, C. 2007. Peranan Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Indonesia. Rinekacipta. Jakarta.
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 2008. Karet, Strategi Pemasaran, Budiaya, dan Pemeliharaan. PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tohir, K.A. 1991. Seuntai Pengetahuan Usahatani Indonesia. Rineka Cipta. Jakarta.
- Umar, A. 2010. Peran Upah, Motivasi dan Kepuasan Dalam Meningkatkan Manufaktur. Jurnal Ilmiah. STIMI YAPMI Makassar (online). (http://www.bukuku.net/ebook/jurnal_peran_upah.pdf/diakses 24 Maret 2012).
- Utami, R. 2012. Analisis Alokasi Tenaga Kerja dan Hubungannya dengan Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet di Desa Keluarahan Gunung Kemala Kecamatan Prabumulih Barat Kota Prabumulih. Skripsi untuk Sarjana Satu. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak Dipublikasikan).

- Wibowo, K. 2008. Upah dan Produktivitas Tenaga Kerja di Indonesia. : Konsep EkonomidanKenyataan.(online).(http://Patengang.multiply.com/recipes/item/5/upah dan produktivitas tenaga kerja Indonesia Konsep Ekonomi dan Kenyataan/diakses 24 Maret 2012).
- Zahri, I. 2003. Pengaruh Alokasi Tenaga Kerja Keluarga terhadap Pendapatan Petani Plasma PIR Kelapa Sawit Pasca Konversi di Sumatera Selatan. Disertasi. Program Pasca Sarjana Universitas Padjadjaran.Bandung.